

**PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DENGAN
PENDEKATAN *MAQASHID SYARIAH INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

LATIF BINTANG RATRIANTO

NIM. 12820074

PEMBIMBING:

Sunarsih, S.E.,M.Si.

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Pengukuran kinerja lembaga keuangan yang berbasis syariah harus berdasarkan paradigma dari ekonomi islam, tidak hanya mengukur dari aspek keuangan semata, salah satunya adalah membuat standar kinerja perbankan syariah berdasarkan tujuan syariah (*maqashid syariah*). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana aktifitas muamalah yang dilakukan oleh perbankan syariah telah sesuai atau belum dengan prinsip atau kode etik perekonomian syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia jika diukur dengan berdasarkan konsep *maqashid syariah* menggunakan nilai *maqashid syariah indeks (MSI)*.

Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah (BUS) untuk mewakili populasi perbankan syariah di Indonesia. Sumber data dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap bank syariah. Penelitian ini menggunakan sebanyak 11 sampel BUS di Indonesia selama periode 3 tahun (2012-2014).

Dengan menggunakan metode sekaran dan melakukan pembobotan dengan *simple additive weighting method*, didapatkan hasil bahwa Panin Bank Syariah menduduki peringkat pertama, Bank Muammalat pada peringkat kedua dan BCAS pada peringkat ketiga, yang artinya ketiga bank ini dinilai paling baik dalam melaksanakan aspek *maqashid syariah*, kemudian VBS, BJBS, BSB, BRIS, BNIS, BSM, BMS, dan MBS untuk peringkat 4 sampai dengan peringkat 11. Tetapi dalam perhitungannya memperlihatkan bahwa kesebelas Bank Umum Syariah tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan elemen-elemen *maqashid syariah*.

Kata kunci: Kinerja Perbankan Syariah, *maqashid syariah*, *maqashid syariah indeks*

ABSTRACT

Performance measurement sharia-based financial institutions should be based on the paradigm of Islamic economics, not just a measure of purely financial aspects, one of which is to create performance standards of Islamic banking based on the objectives of sharia (islamic maqashid). The goal is to determine the extent of muamalah activities carried out by the Islamic banking complies or not with the code of ethics or principles of sharia economy. This study aims to determine how the performance of Islamic banking in Indonesia when measured on the basis of the concept of sharia maqashid use sharia maqashid index (MSI).

This study used a sample of Islamic Banks (BUS) to represent the population of Islamic banking in Indonesia. Sources of data from the financial statements issued by any Islamic bank. This study uses 11 samples BUS in Indonesia over a period of 3 years (2012-2014).

By using sekaran and perform weighting by simple additive weighting method, showed that Panin Bank Syariah first rank, Bank Muammalat in second and BCAS in third place, which means that the three banks have fared best in implementing aspects of maqashid sharia, then VBS , BJBS, BSB, BRIS, BNIS, BSM, BMS, and MBS to rank 4 to rank 11. However, in its calculations show that the eleventh Islamic Banks has advantages and disadvantages in implementing elements of sharia maqashid.

Keywords: Performance of Islamic Banking, maqashid syariah, syariah maqashid index

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Latif Bintang Ratrianto

NIM : 12820074

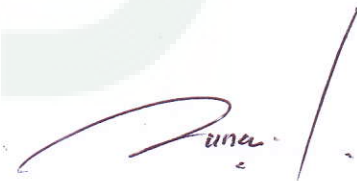
Judul : **Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Maqashid Syariah Index***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2016
Pembimbing



Sunarsi, SE, M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-806.19/Un.02/DEB/pp.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

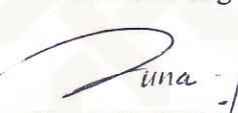
“Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Maqashid Syariah Index*”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

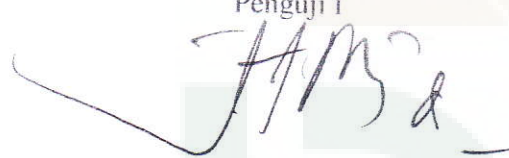
Nama : Latif Bintang Ratrianto
NIM : 12820074
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

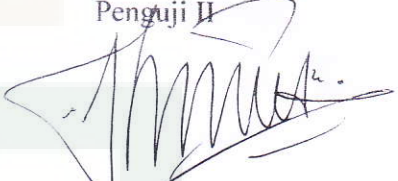
TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang


Sunarsih, SE, M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

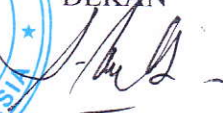
Penguji II


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 24 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN




Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latif Bintang Ratrianto

NIM : 12820074

Juusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Maqashid Syariah Index*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penyusun



Latif Bintang R
NIM. 12820074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latif Bintang Ratrianto
NIM : 12820074
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Maqashid Syariah Index*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Juni 2016
Yang menyatakan

Latif Bintang R

MOTTO

“If you want, you can!!!!”

“cause Allah is always with us”

“I’m possible”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,,

Segala Puji bagi Mu, Tuhan semesta Alam,
Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku
kesempatan untuk bisa sampai di penghujung
sekaligus awal dari perjuanganku.

Tulisan ini kupersembahkan pada :

Ayahku Soemarno dan Ibuku Dwi Rochmiathy
yang telah membesarkan dan mendidikku. Semoga
Allah membalas segala ketulusan, cinta dan doa yang
tanpa henti

**Kakakku Leyga Aini “Ima” beserta suami Wahyudi
dan Moammar Ridlo “Danar” beserta istri Amy
Keponakan-keponakan Dzikrila, Cleo, Zaid**
Semoga Allah selalu melimpahkan kasih dan sayang
diantara kita

**Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصد
حبها جمعين. أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamahnanti*. Amin.

Dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, tidak terlepas atas peran serta bantuan, dorongan moral serta bimbingan dari berbagai pihak yang peduli terhadap skripsi ini, serta tekad yang kuat dari penyusun untuk menyelesaikan tugas ini dengan segala daya upaya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Karena patutlah, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., P.h.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE,M.Si.,selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Penasehat Akademik (DPA).

4. Sunarsih, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Keluarga Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku Bapak Soemarno dan Ibu Dwi Rochmiathy, Terima kasih atas cinta kasih tanpa batas danda-danda yang selalu dipanjatkan setiap hari.
7. Kakak-kakak tercinta, mbak Ima dengan mas Yudi serta dzikra, juga keluarga mas Danar dengan mbak Amy serta kio dan kion yang senantiasa memberi dan menjadi motivasi untuk selalu memperbaiki diri.
8. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2012 dan semua pihak yang telah membantu serta banyak memberi semangat.
9. Keluarga kecil yang selalu menemani sejak SMA, Aang sekeluarga, Andi, Rijal, Risca, Dwi, Hesti, Dika dan Carolina Anggraeni, yang telah selalu menemani juga selalu mendukung, memperbaiki, mengoreksi, memotivasi. Terimakasih untuk semua jasa kalian yang mungkin tidak bisa kubalas satu persatu.
10. Teman seperjuangan prodi perbankan syariah kelas C “kece” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

11. Keluarga Paparazzi, Inats anzilatulf, Agus dwi setya, Rio chandra iyex, muh badru shaum Al ghiff, Awis hardjito, bang Eko nurwibowo, dan Zunda Ayu Afifah yang tak henti-hentinya menghibur dan mewarnai hari-hariku di universitas sampai saat ini.
12. Teman seperjuangan “great team” Eko kurniawan, Siti nur Fatimbul, Leilia nur latifah, Nikmah karunia, Usman mc.barok, Zazana'mauzahiroh, Karunia putri, yang selalu saya repotkan dalam urusan penting maupun tidak penting.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga berkah ilmunya dan dilancarkan urusannya. Amin.

Penyusun juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran amat diperlukan. Akhir kata, penyusun hanya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amiin ya Rabal 'Alamin.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penyusun



Latif Bintang R
NIM. 12820074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta`marbutah ditulis h

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياءكرامة	ditulis	Karāmah al-auliya’
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

الْفِطْرُ زَكَاةً	ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vocal pendek

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	A
فَعْلٌ		ditulis	fa’ala
كَسْرٌ	kasrah	ditulis	i
كَسْرٌ		ditulis	zukira
دَمَمٌ	dammah	ditulis	u
يَذْهَبُ		ditulis	yazhabu

E. Vocal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
شكرتملن	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

1. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفُرُودُ السَّنَةُ أَهْلُ	Ditulis ditulis	Żawī al-furūd Ahl as-Sunnah
-------------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
I.4 Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II RERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

II.1 Telaah Pustaka.....	10
II.2 Landasan Teori.....	19
II.2.1 Bank Syariah.....	19
II.2.2 Kinerja.....	21
II.2.3 <i>Maqashid syariah</i>	24
II.2.4 <i>Maqashid Syariah Index</i>	28
II.3 Kerangka Pemikiran.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	35
III.2 Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
III.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian.....	37
III.3.1 Ruang Lingkup.....	37
III.3.2 Pembatasan Penelitian.....	38
III.3.3 Sumber Data.....	38
III.4 Metode penelitian.....	38
III.5 Pengukuran Kinerja.....	51
III.5.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	51

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

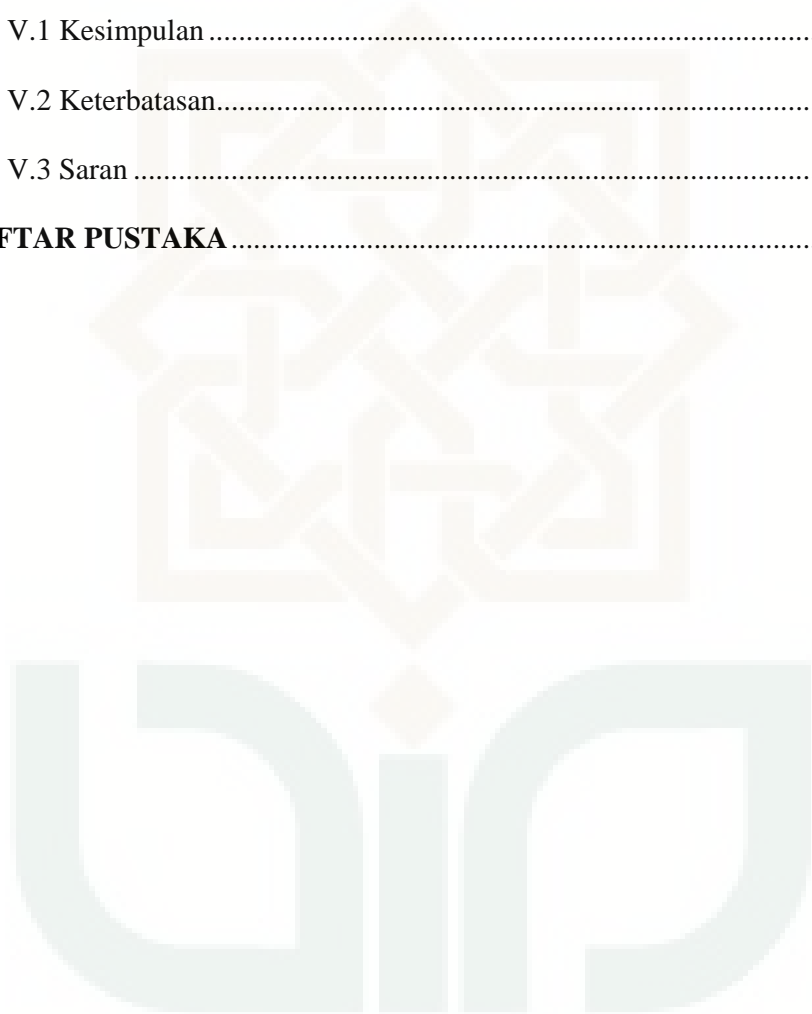
IV.1 Deskripsi Data	58
IV.2 Analisis Data.....	59
IV.2.1 Rasio Setiap Tujuan <i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i>	59
a. Tujuan Pertama: <i>Tahdhib al-fard</i> (Mendidik Manusia).....	60
b. Tujuan Kedua: <i>Iqamah Al-adl</i> (Menegakkan Keadilan).....	64
c. Tujuan ketiga: <i>Jalb Al-maslahah</i> (Pencapaian Kesejahteraan).....	67
IV.2.2 Indikator Kinerja Bank Umum Syariah.....	69
a. Tujuan Pertama: <i>Tahdhib al-fard</i> (Mendidik Manusia).....	71
b. Tujuan Kedua: <i>Iqamah Al-adl</i> (Menegakkan Keadilan).....	72
c. Tujuan ketiga: <i>Jalb Al-maslahah</i> (Pencapaian Kesejahteraan).....	74
IV.2.3 Indeks kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i>	76
IV.3 Pembahasan	78
1. Bank Syariah Mandiri (BSM).....	78
2. Bank Muammalat Indonesia (BMI).....	80
3. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)	81
4. Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS).....	82
5. Bank Mega Syariah (BMS)	83
6. Bank Panin Syariah (PBS).....	84
7. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	85
8. Bank Bukopin Syariah (BSB).....	85

9. Bank Central Asia Syariah (BCA S)	86
10. <i>May Bank</i> Syariah (MBS).....	87
11. <i>Victoria Bank</i> Syariah (VBS)	88

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan	93
V.2 Keterbatasan.....	94
V.3 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel statistik perbankan syariah.....	2
Tabel 2.1 : Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2 : Tabel Perbandingan Penelitian	17
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 : Model Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	41
Tabel 3.3 : Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah</i>	51
Tabel 3.4 : Bobot-bobot yang diberikan pada setiap elemen	52
Tabel 4.1 : Tabel Bank Umum Syariah.....	59
Tabel 4.2 : Rasio Kinerja MSI Tujuan Pertama Tahun 2012-2014	61
Tabel 4.3 : Rasio Kinerja MSI Tujuan Kedua Tahun 2012-2014	64
Tabel 4.4 : Rasio Kinerja MSI Tujuan Ketiga Tahun 2012-2014.....	67
Tabel 4.5 : Indikator Kinerja MSI Tujuan Pertama Tahun 2012-2014.....	70
Tabel 4.6 : Indikator Kinerja MSI Tujuan Kedua Tahun 2012-2014	72
Tabel 4.7 : Indikator Kinerja MSI Tujuan Ketiga Tahun 2012-2014	74
Tabel 4.8 : <i>Maqashid Syariah Index</i> Bank Umum Syariah Tahun 2012- 2014.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian	33
Gambar 3.1 : Konsep Metode Sekaran	39
Gambar 4.1 : <i>Maqashid Syariah Index</i> Bank Umum Syariah Tahun 2012- 2014.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Terjemahan	I
LAMPIRAN II: Data Keuangan Bank	II
Rasio Kinerja MSI	VIII
Indikator Kinerja MSI	X
<i>Maqashid Syariah Index</i> Bank Umum Syariah.....	XII
LAMPIRAN III: Daftar Riwayat Hidup	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan arus globalisasi yang semakin mendunia, berimbas pada iklim perekonomian di Indonesia dan mengakibatkan terjadinya mobilisasi dunia perekonomian. Adanya *issue* tentang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang banyak dibicarakan pada awal tahun ini pun ikut andil dalam perubahan arus perekonomian yang terjadi di negeri ini.

Diakui atau tidak, hal tersebut memberikan imbas terhadap perkembangan berbagai sektor kehidupan manusia, salah satu diantaranya yang perlu diperhatikan adalah sektor perekonomian. Dimana sektor perekonomian itu sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu konvensional dan non konvensional (perekonomian Islam).

Sekarang ini, banyak sekali kita temukan perusahaan perbankan konvensional yang mengeluarkan *brand* “layanan syariah” pada perusahaan perbankannya dengan maksud untuk semakin meningkatkan ketertarikan nasabah terhadap dunia perbankan. Berdasarkan data statistik mengenai jumlah perbankan syariah saat ini, menunjukkan bahwa perbankan syariah selalu meningkat sampai dengan tahun 2014. Di bawah ini disajikan data statistik mengenai jumlah bank dan kantor perbankan syariah.

Tabel. 1.1
Statistik Perbankan Syariah

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013		2014	
						maret	juli	januari	juli
Bank Umum Syariah									
Jumlah bank	5	6	10	11	11	11	11	11	12
jumlah kantor	581	711	1215	1401	1745	1745	1882	2132	2187
Unit Usaha Syariah									
Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	27	25	23	24	24	24	23	23	22
Jumlah Kantor	241	287	262	336	517	529	546	590	422
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah									
Jumlah bank	131	138	150	155	158	159	160	163	163
jumlah kantor	202	225	286	364	401	399	398	420	439

Sumber: Data OJK (diolah)

Dari banyaknya perusahaan perbankan syariah yang telah disebutkan di atas, persaingan kinerja antar perbankanpun terjadi. Masing-masing perusahaan perbankan mengharuskan perusahaannya memiliki keunggulan. Hal ini dilakukan agar setiap perusahaan mampu bertahan dan bersaing dalam melaksanakan tujuan perbankannya.

Tujuan perbankan syariah secara khusus antara lain untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat, menawarkan jasa keuangan, menstabilkan nilai uang, pengembangan ekonomi, alokasi sumber daya secara optimal, keseimbangan distribusi sebagai sumber daya (Rivai,dkk,2012,h.95). Bank syariah juga berperan menjadi pemegang

amanah dalam mengelola dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank. Selain itu juga menjadi pihak yang bertindak sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dari jumlah yang banyak itu pula, menjadi sebab munculnya faktor yang perlu diperhatikan oleh nasabah dalam memilih tujuan berinvestasi terbaik menurut versinya masing-masing. Unsur subjektivitas dari masing-masing nasabahpun bermunculan di sini. Hal yang disayangkan adalah cara pandang dan penilaian *stake holder* jasa perusahaan perbankan yang kebanyakan hanya menitik beratkan pada pencapaian perbankan. Dalam hal ini yang paling jelas dan paling mudah disoroti adalah ditinjau dari penilaian segi keuangan semata, tanpa memberi ruang untuk aspek lain yang mungkin saja berpengaruh. Seperti yang disampaikan Muhammad (2002,h.12) bahwa beberapa salah kendala pengembangan perbankan syariah disebabkan oleh pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah.

Yang perlu ditekankan disini adalah pemahaman masyarakat saat ini, Islam mengajarkan umatnya untuk tidak materialistis, yang semua pikiran dan usahanya hanya ditujukan untuk mengumpulkan kekayaan dan kenikmatan dunia, seperti halnya orang-orang Yahudi. Urusan duniawi dan urusan ukhrawi kedua-duanya dipentingkan dalam Islam, seorang muslim harus pandai menciptakan keseimbangan antara kedua urusan itu, jangan sampai

salah satu diantara keduanya dikalahkan oleh yang lain. Di dalam perbankan syariah, apabila pihak-pihak yang melakukan akad atau transaksi kesepakatan atau perjanjian yang telah disepakati, maka konsekuensi hukum yang akan diterima tidak hanya akan diterima di dunia saja tetapi juga di hari kiamat (Rivai,dkk,h.54). Jadi dalam perbankan syariah, keuntungan tidak hanya pada keuntungan dunia atau materialistis saja, tetapi juga dari keuntungan akhirat yang berupa kebaikan ataupun pahala yang didapatkan.

Dari sisi perbankan sendiri pun dimungkinkan mengesampingkan tujuan serta maksud dibentuknya lembaga keuangan syariah tersebut. Hal yang paling mudah dijadikan indikator pertimbangan penilaian kinerja adalah luaran hasil (*profit*) dari masing-masing perusahaan perbankan. Luaran tersebut dapat bernilai *positive* (dalam bentuk keuntungan) atau *negative* (dalam bentuk kerugian) yang didapatkan masing-masing perusahaan perbankan syariah.

Padahal pengukuran kinerja lembaga keuangan yang berbasis syariah harus berdasarkan paradigma dari ekonomi Islam, tidak hanya mengukur dari aspek keuntungan semata. Di bawah prinsip Islamiah, kepemilikan pribadi dari kekayaan tidak boleh bertentangan dengan kesejahteraan sosial. Keterlibatan seorang muslim dalam kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kekayaan dan kesejahteraan pribadi pribadinya tetapi juga maksimalisasi dari kesejahteraan bangsanya. Prinsip dari ekonomi untuk kebaikan semua bertentangan dengan prinsip kepentingan diri (Rivai.,dkk,2012,h.30). Salah satunya adalah membuat standar kinerja perbankan syariah berdasarkan

tujuan syariah (*maqashid syariah*). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana aktifitas *muammalah* yang dilakukan oleh perbankan syariah ini telah sesuai atau belum dengan prinsip atau kode etik perekonomian syariah. (Roza,2015,h.2)

Mustafa Omar Muhammed dalam penelitiannya pada tahun 2008 telah merumuskan sebuah pengukuran untuk mengukur kinerja perbankan syariah yang dikembangkan berdasarkan prinsip tujuan syariah atau *maqashid syariah* dengan maksud agar ada sebuah pengukuran bagi bank syariah untuk mengukur kinerja yang sesuai dengan tujuannya. Pengukuran kinerja ini tidak berfokus hanya pada segi profit dan ukuran keuangan lainnya, akan tetapi dimasukkan juga nilai yang mencerminkan ukuran manfaat non profit yang sesuai dengan tujuan bank syariah. Penelitian ini berjudul, “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework.*” Penelitian tersebut menghasilkan sebuah pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah dengan sebutan, “*Maqashid Syariah Index.*”

Maqashid Syariah Index ini telah disaring menjadi objek yang lebih spesifik oleh Abu Zaharah (1997) menjadi tiga tujuan konsep *maqashid syariah* secara lebih luas dan umum yaitu: *Tahdzib Al-fard* (mendidik manusia), *Iqamah al-adl* (menegakkan keadilan), dan *Jalb al-maslahah* (kebaikan). (Omar, 2008,h.4)

Pendekatan inilah yang bisa menjadi pertimbangan model evaluasi kinerja bank syariah yang sesuai syariah, dengan pendekatan yang

memperhatikan dari sisi tujuan syariahnya. Untuk mengganti model evaluasi kinerja yang hanya *copy paste* dari model evaluasi kinerja bank konvensional.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja lembaga keuangan syariah, dalam hal ini adalah bank umum syariah yang *notabenne*-nya mencerminkan perbankan syariah dengan melihat beberapa hal berikut, diantaranya: besar kecilnya tingkat pencapaian kinerja yang ditinjau dari *maqashid syariah index* dengan mempertimbangkan aspek pendidikan, penciptaan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan pada perbankan syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penentuan objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan jumlah 11 BUS. Sedangkan, kebanyakan penelitian terdahulu yang sudah ada, belum terfokus untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan menggunakan *maqashid syariah index* (MSI) dengan membandingkan 11 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Sejauh ini, penelitian terdahulu yang mengupas penerapan MSI hanya berfokus pada Bank Umum Syariah yang besar serta telah memiliki aset dan *trackrecord* yang bagus, tetapi mengkesampingkan Bank Umum Syariah yang baru. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memperkirakan adanya kemungkinan bahwa bank-bank dengan skala kecil inilah yang dimungkinkan memiliki nilai *maqashid syariah* tinggi. Karena pengukuran menggunakan

MSI ini tidak berfokus pada luaran laba dan rugi yang berbeda dengan pengukuran kinerja lainnya.

Perbedaan lainnya terletak pada periode waktu yang digunakan dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul, **“PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DENGAN PENDEKATAN MAQASHID SYARIAH INDEX.”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kinerja perbankan syariah di Indonesia jika diukur dengan *maqashid syariah index*?
2. Bagaimana peringkat kinerja perbankan syariah di Indonesia menurut *maqashid syariah index*?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

I.3.1 Tujuan

- a. Untuk mengukur kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan *maqashid syariah index*.

- b. Untuk mengetahui peringkat kinerja dari masing-masing perbankan syariah yang ada di Indonesia menurut *maqashid syariah index*.

I.3.2 Manfaat

- a. Manfaat Teoritik

Sebagai sarana pembelajaran tentang bagaimana pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia ditinjau dari *maqashid syariah index* dan diharapkan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Perbankan

Sebagai bahan acuan atau pedoman dalam mengukur kinerja perbankan yang diharapkan tidak hanya dinilai dari segi profit dan keuangannya saja, tetapi juga memperhatikan segi *maqashid syariah*.

I.4 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Dimana dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, dengan penjelasan isi masing-masing bab-nya sebagai berikut: Bab *pertama*, berisi tentang gambaran umum dari penelitian ini, seperti latar belakang yang mendasari penelitian tentang pengukuran kinerja menggunakan *maqashid syariah index* sebagai perhitungannya, memaparkan rumusan masalah, merumuskan tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

Bab *kedua*, berisi tentang landasan teori. Pada bab ini akan dijelaskan teori mengenai kinerja bank syariah yang diukur dari *maqashid syariah index*. Berbagai macam sumber teori digunakan untuk mendukung terbentuknya perumusan masalah. Selain itu pada bab ini juga diuraikan telaah penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun tesis yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan terakhir adalah berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian ini.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, dan pengukuran serta alat dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis serta interpretasi data hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab *kelima*, berisi penutup. Pada bab ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, peneliti juga akan memaparkan keterbatasan penelitian serta memberikan saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia jika dilihat dengan pendekatan *maqashid syariah index*. Dilanjutkan dengan perbandingan ukuran kinerja dari masing-masing perbankan syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan pendekatan *maqashid syariah*, tapi sayangnya perbankan syariah di Indonesia belum melakukan pengukuran menggunakan *maqashid syariah indeks*, hal ini ditandai dengan masih ada beberapa rasio yang tidak dicantumkan oleh beberapa bank yang menyebabkan perhitungan kinerja menjadi tidak sempurna. Dari hasil yang didapat, menunjukkan tingkat kinerja perbankan syariah di Indonesia memiliki keunggulan dan kelemahan sendiri-sendiri, bisa terlihat dari peringkat tiap rasio maupun peringkat setiap tujuan *maqashid syariah*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *maqashid syariah index* didapatkan hasil berupa angka indikator kinerja yang selanjutnya akan diperingkat untuk setiap bank. Hasilnya Bank Panin Syariah menduduki peringkat pertama, Bank Muammalat Indonesia pada peringkat kedua, BCA S pada peringkat ketiga, kemudian VBS, BJBS, BSB, BRIS, BNIS, BSM, BMS, dan MBS untuk peringkat 4 sampai dengan peringkat 11. Hasil ini juga menunjukkan

bahwa pengukuran kinerja berdasarkan *maqashid syariah index* memang tidak ditentukan hanya dari segi profit dan keuangan semata. Karena jika melihat dari segi keuangan Panin Bank Syariah dan BCA S tidak akan menduduki peringkat satu dan tiga.

V.2 Keterbatasan

1. Ada beberapa rasio yang tidak dapat diukur atau dihitung dikarenakan perbankan tidak mencantumkan besarnya rasio yang akan digunakan. Hal ini akan menyebabkan perhitungan kinerja tidak sempurna.
2. Tidak ada batasan kesehatan kinerja bank dalam pengukuran kinerja menggunakan *maqashid syariah index*. Artinya, pengukuran kinerja ini tidak bisa menunjukkan kesehatan bank, karena tidak ada batasan nilai baik ataupun buruk. Jadi yang digunakan sebagai batas baik dan buruk dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai *maqashid syariah*. Jika nilai MSI nya lebih tinggi daripada rata-rata, maka perbankan tersebut dinilai baik. Sebaliknya, jika nilai MSI lebih rendah dari pada rata-rata nilai kesebelas bank, maka perbankan tersebut dinilai memiliki nilai MSI yang buruk.

V.3 Saran

Implikasi saran yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pihak pengawas perbankan baik itu DPS, auditor, masyarakat umum sebaiknya membuat kebijakan tentang laporan keuangan dengan aspek syariah yang komprehensif dan menggambarkan aktifitas perbankan sesuai dengan prinsip syariah atau tujuan syariah. Karena selama ini model evaluasi kinerja perbankan syariah banyak *copy paste* dari evaluasi kinerja perbankan konvensional.
2. Sebaiknya perbankan syariah mencantumkan rasio-rasio dalam *maqashid syariah index* agar pengukuran kinerja dengan berdasarkan tujuan syariah lebih mudah di dapatkan dan di hitung.
3. Untuk pihak perbankan syariah yang kinerjanya masih dibawah rata-rata, dari aspek keuangan maupun aspek *maqashid syariah* agar dapat melakukan perbaikan dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan tentang kinerja keuangan.
4. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel rasio keuangan yang lainnya untuk membandingkan antara kinerja keuangan dengan kinerja *maqashid syariah*.
5. Diperlukan penelitian yang membahas mengenai pentingnya alat ukur kinerja perbankan syariah seperti *maqashid syariah index*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakri, Asafri Jaya, (1997). *Konsep Maqashid Syariah menurut al-syatibi*, Logos Wacana Ilmu: Jakarta.
- Chapra, Umer, (2007). *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi: Menurut Maqāsid Asy-Syarīah*, Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri, Solo: Al – Hambra.
- Fahmi, Irham, (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung.
- Hadi, Syamsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Indriantoro Nur dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE AKAPI, 2012.
- Jumantoro, Totok, *Kamus Ilmu Ushul Fiqih*, (Amzah: 2005).
- Karim, Adiwarmam, (2010). *Bank Islam–Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad, (2011). *Metode Kuantitatif*, STIM YKPN: Yogyakarta.
- Muhammad, (2002). *Manajemen Bank Syari’ah*, Yogyakarta: UPP AMP.
- Rivai, Veithzal, dkk, (2012). *Islamic Banking and Finance*, BPFE: Yogyakarta
- Sedarmayanti, Hidayat, (2011). *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju: Bandung
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sutrisno (2009). *Manajemen Kuangangan Teori. Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Ekonosia

Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah; dari Teori ke Praktik*. Gema Insani: Jakarta.

Jurnal

Abdul Mukhyi, M. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Perbankan*, Vol. 4:1, (2009).

Afrinaldi. "Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah." *Jurnal Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah*, (2013).

Juandi. "Maqashidasy-syariah: Sebuah Tinjauan dari Sudut Ilmu Ekonomi Islam."

Kusumo, Yunanto Adi. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2002-2007." *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam* (2008).

Omar, Mustafa dan Dzuljastri. "The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework." *best paper, IIUM INTAC IV*, (2008).

Rusydiana, Aam. "Maqasid Syariah Index Sebagai Ukuran Kinerja Perbankan." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3:1 (2013).

Wibowo, Ari. "Maqashid Asy Syariah: The Ultimate Objective of Syariah" *Islamic Finance*. (2004).

Skripsi dan Tesis

Abdillah, Dzikron. 2014. "Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah : Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas." *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aprizal, Muhammad. 2013 "Kinerja Bank Umum Syariah Swasta Nasional Devisadan Non Devisa di Indonesia". *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatulloh.

Ashar, Asikin. 2015. "Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah Tahun 2006-2012". *Tesis*. UNAIR

Maesyaroh, Siti. 2015. "Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) Menggunakan Pendekatan Maqashid Syaria Index". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Roza, Ida. 2015 “Analisa Perbandingan Kinerja perbankan Syariah dengan Metode Indeks Maqasid Syariah dan CAMEL.”*Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



LAMPIRAN I

Terjemahan

NO	HLM	TERJEMAHAN
1	23	<i>kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.(Q:S, Al-Jassiyah ayat 18)</i>
2	25	<i>Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa, yaitu: Tegakkan agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya, (Q.S Al-Syura ayat 13)</i>
2	27	<i>Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)</i>
3	28	<i>Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Maidah ayat 8)</i>
4	30	<i>Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah :148)</i>

LAMPIRAN II

Data Keuangan Bank

Bank Mandiri Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan	6,416,000,000	5,754,000,000	12,517,000,000
<i>Research expense</i> / biaya penelitian	5,785,385,761	1,997,192,605	2,407,737,118
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	49,210,515,570	42,886,901,378	27,761,037,604
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	107,456,048,129	81,184,744,703	55,512,477,284
<i>Total expense</i> / total biaya	2,790,740,761,851	3,652,763,520,815	3,998,876,464,234
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	1,262,091,000,000	2,179,872,000,000	3,360,697,200,000
investment in real sector	10,210,577,759,450	10,752,404,923,409	10,337,084,806,635
<i>Total investmen</i> / total investasi	44,755,000,000,000	50,460,000,000,000	49,133,000,000,000
<i>Interest free income</i>	4,684,793,297,347	5,437,851,396,454	5,546,561,312,043
<i>Total income</i> / total pendapatan	5,823,540,846,614	6,631,270,128,000	6,549,114,167,354
<i>Net profit</i> / laba bersih	807,425,707,654	650,530,367,785	74,979,905,762
<i>Total asset</i> / total aktiva	54,229,395,784,522	63,965,361,177,789	66,942,422,284,791
<i>Zakah</i> / zakat	28,131,606,226	22,662,472,354	2,815,220,867

Bank Muamalat Indonesia	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan	2,100,000,000	1,948,097,000	5,415,971,500
<i>Research expense</i> / biaya penelitian	2,350,801,000	2,868,674,000	3,519,767,000
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	15,271,747,000	45,043,604,000	14,535,262,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	59,548,341,000	75,240,565,000	70,810,982,000
<i>Total expense</i> / total biaya	1,248,830,000,000	1,655,770,000,000	1,855,160,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	686,804,096,000	1,959,796,699,000	2,822,180,160,000
investment in real sector	14,301,367,985,000	20,026,125,309,000	21,273,143,673,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	32,861,440,000,000	41,786,710,000,000	43,086,720,000,000
<i>Interest free income</i>	2,980,140,000,000	4,334,150,000,000	5,214,860,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	3,382,830,000,000	4,775,520,000,000	5,528,370,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	389,410,000,000	165,140,000,000	57,170,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	44,854,410,000,000	53,723,980,000,000	62,431,310,000,000
<i>Zakah</i> / zakat	6,840,540,000	9,735,360,000	11,896,166,000

Data Keuangan Bank

Bank Rakyat Indonesia Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan		303,750,000	250,000,000
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	6,262,000,000	15,821,000,000	11,862,000,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	12,399,000,000	27,614,000,000	29,333,000,000
<i>Total expense</i> / total biaya	742,068,000,000	926,592,000,000	1,069,775,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	342,090,000,000	575,194,897,200	721,805,780,000
investment in real sector	2,597,083,000,000	3,970,205,000,000	4,881,619,000,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	11,403,000,000,000	14,167,362,000,000	15,691,430,000,000
<i>Interest free income</i>	1,338,401,000,000	1,737,511,000,000	2,056,602,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	1,507,472,000,000	1,875,620,000,000	2,140,056,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	101,888,000,000	129,564,000,000	65,770,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	14,088,914,000,000	17,400,914,000,000	20,343,249,000,000
<i>Zakah</i> / zakat	0	2,239,000,000	3,239,000,000

Bank Negara Indonesia Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan	1,811,126,000	1,919,082,000	1,209,578,000
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	30,630,000,000	29,779,000,000	27,349,000,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	50,420,000,000	46,928,000,000	59,685,000,000
<i>Total expense</i> / total biaya	673,954,000,000	878,405,000,000	1,119,482,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	154,166,278,800.00	209,105,682,600.00	279,761,112,000.00
investment in real sector	1,253,595,000,000	1,768,300,000,000	2,421,699,000,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	7,631,994,000,000	11,242,241,000,000	15,040,920,000,000
<i>Interest free income</i>	936,406,000,000	1,333,245,000,000	2,026,108,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	1,020,515,000,000	1,480,209,000,000	2,126,495,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	101,892,000,000	117,462,000,000	163,251,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	10,645,313,000,000	14,708,504,000,000	19,492,112,000,000
<i>Zakah</i> / zakat	3,169,000,000	4,538,000,000	5,524,000,000

Data Keuangan Bank

Bank Mega Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan		500,000,000	500,000,000
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	4,526,372,000	2,885,868,000	4,271,087,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas			
<i>Total expense</i> / total biaya	861,544,582,000	1,154,449,490,000	945,066,574,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	165,902,319,000	214,124,622,000	212,225,640,800
investment in real sector	33,275,692,000	41,907,203,000	39,552,528,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	6,213,570,000,000	7,185,390,000,000	5,455,672,000,000
<i>Interest free income</i>	1,152,243,531,000	1,355,754,354,000	1,195,321,911,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	1,302,341,464,000	1,673,842,811,000	1,380,376,188,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	184,872,000,000	149,540,000,000	17,396,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	8,163,668,000,000	9,121,576,000,000	7,042,486,000,000
<i>Zakah</i> / zakat	6,326,000,000	5,121,471,000	597,939,000

Bank Panin Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan		5,000,000	
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	480,999,000	1,018,779,000	2,462,038,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	330,796,000	1,187,588,000	4,097,513,000
<i>Total expense</i> / total biaya	40,382,000,000	83,441,000,000	128,061,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	3,028,896,000	26,467,215,000	25,102,464,200
investment in real sector	747,315,050,000	1,350,047,617,000	4,107,127,353,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	1,514,448,000,000	2,594,825,000,000	4,736,314,000,000
<i>Interest free income</i>	146,346,000,000	273,812,000,000	525,191,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	152,106,000,000	283,759,000,000	604,814,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	37,099,000,000	21,332,000,000	70,939,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	2,140,482,000,000	4,052,701,000,000	6,207,678,000,000
<i>Zakah</i> / zakat			2,455,000,000

Data Keuangan Bank

Bank Jawa Barat Banten Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan			
<i>Research expense</i> / biaya penelitian	22,038,000		
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan			
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	13,947,000,000	7,062,000,000	13,947,000,000
<i>Total expense</i> / total biaya	393,746,000,000	487,058,000,000	706,672,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	131,941,116,600	66,843,936,000	256,965,840,000
investment in real sector	1,070,668,161,000	1,247,135,333,000	1,257,250,000,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	2,958,321,000,000	3,593,760,000,000	4,400,100,000,000
<i>Interest free income</i>	358,613,421,000	511,493,027,000	593,149,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	370,922,000,000	528,197,000,000	742,208,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	(18,180,000,000)	28,316,000,000	22,744,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	4,239,449,000,000	4,695,088,000,000	6,090,945,000,000
<i>Zakah</i> / zakat		3,000,000	

Bank Bukopin Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan			
<i>Research expense</i> / biaya penelitian	26,383,000	55,491,000	
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	2,393,335,000	2,839,491,000	2,503,611,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	3,169,108,000	4,820,709,000	4,181,842,000
<i>Total expense</i> / total biaya	285,058,000,000	370,556,000,000	486,374,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	120,350,855,700	140,126,668,500	151,026,304,000
investment in real sector	831,263,000,000	1,072,100,114,994	1,433,777,311,956
<i>Total investmen</i> / total investasi	2,622,023,000,000	3,281,655,000,000	3,710,720,000,000
<i>Interest free income</i>	283,947,158,000	366,252,305,000	460,596,191,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	311,220,000,000	401,503,000,000	502,834,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	17,298,000,000	19,548,000,000	8,662,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	3,616,108,000,000	4,343,069,000,000	5,161,300,000,000
<i>Zakah</i> / zakat			

Data Keuangan Bank

Bank Central Asia Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan	-		
<i>Research expense</i> / biaya penelitian	-		
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	1,046,841,376	937,378,214	1,034,421,984
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	1,203,261,557	649,262,293	1,064,416,556
<i>Total expense</i> / total biaya	70,042,097,380	79,265,476,448	94,968,651,431
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	1,007,700,000	1,421,600,000	2,132,200,000
investment in real sector	464,425,945,307	734,635,526,654	1,000,037,200,161
<i>Total investmen</i> / total investasi	1,007,700,000,000	1,421,600,000,000	2,132,200,000,000
<i>Interest free income</i>	116,985,970,098	155,087,055,686	227,364,541,449
<i>Total income</i> / total pendapatan	131,449,626,481	170,298,788,873	245,454,042,759
<i>Net profit</i> / laba bersih	8,400,000,000	12,700,000,000	12,900,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	1,602,200,000,000	2,041,400,000,000	2,994,400,000,000
<i>Zakah</i> / zakat		10,000,000	25,026,771

MayBank Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan			
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan	1,199,000,000	1,323,000,000	1,338,000,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	1,021,000,000	1,279,000,000	2,006,000,000
<i>Total expense</i> / total biaya	48,275,000,000	52,746,000,000	58,124,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	34,164,692,400	38,625,871,400	81,516,103,200
investment in real sector	-	-	253,528,000,000
<i>Total investmen</i> / total investasi	1,372,076,000,000	1,435,906,000,000	1,617,383,000,000
<i>Interest free income</i>	125,382,000,000	138,786,000,000	169,712,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	135,607,000,000	156,994,000,000	175,529,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	40,352,000,000	41,367,000,000	55,953,000,000
<i>Total asset</i> / total aktiva	2,062,552,000,000	2,299,971,000,000	2,449,723,000,000
<i>Zakah</i> / zakat			

Data Keuangan Bank

Victoria Bank Syariah	2012	2013	2014
<i>Education grant</i> /hibah pendidikan			
<i>Research expense</i> / biaya penelitian			
<i>Training expense</i> / biaya pelatihan		650,314,000	282,382,000
<i>Publicity expense</i> / biaya publisitas	146,000,000	407,455,000	1,732,594,000
<i>Total expense</i> / total biaya	73,930,000,000	107,120,000,000	178,261,000,000
<i>Bad debt</i> / piutang tak tertagih	15,210,366,600	31,903,922,400	76,450,031,000
investment in real sector	79,562,000,000	275,052,886,230	585,404,611,957
<i>Total investmen</i> / total investasi	476,814,000,000	859,944,000,000	1,076,761,000,000
<i>Interest free income</i>	78,995,000,000	110,973,000,000	149,849,000,000
<i>Total income</i> / total pendapatan	83,490,000,000	112,048,000,000	153,013,000,000
<i>Net profit</i> / laba bersih	10,164,000,000	4,075,000,000	(19,366,000,000)
<i>Total asset</i> / total aktiva	937,157,000,000	1,323,398,000,000	1,439,983,000,000
<i>Zakah</i> / zakat			-

Rasio Kinerja MSI Tujuan Pertama Tahun 2012-2014

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 1			
	Pendidikan (R ₁₁)	Riset (R ₂₁)	Pelatihan (R ₃₁)	Publisitas (R ₄₁)
BSM	0.00129	0.00107	0.01211	0.02487
BMI	0.00067	0.00184	0.01576	0.04376
BNI S	0.00121	0	0.03459	0.06052
BMS	0.00033	0	0.00409	0.00000
BRIS	0.00014	0	0.01220	0.02464
PBS	0.00002	0	0.01445	0.01814
BSB	0	0.00012	0.00707	0.01091
BCA S	0	0	0.01255	0.01219
BJBS	0	0.00006	0	0
VBS	0	0	0.00383	0.00517
MBS	0	0	0.02431	0.02664

Rasio Kinerja MSI Tujuan Kedua Tahun 2012-2014

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 2		
	Pengembalian adil (R ₁₂)	Terjangkau (R ₂₂)	Bebas Bunga (R ₃₂)
BSM	0.08273	0.04660	0.82380
BMI	0.05335	0.04443	0.91061
BNI S	0.08532	0.01913	0.92370
BMS	0.08130	0.03180	0.85355
BRIS	0.05580	0.03887	0.92507
PBS	0.14546	0.00583	0.93181
BSB	0.04050	0.04310	0.91352
BCA S	0.06368	0.00100	0.90898
BJBS	0.01175	0.04053	0.91145
VBS	0.01051	0.04667	0.97196
MBS	0.29328	0.03407	0.92516

Rasio Kinerja MSI Tujuan Ketiga Tahun 2012-2014

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 3		
	Rasio keuntungan (R ₁₃)	Zakat (R ₂₃)	Investasi sektor riil (R ₃₃)
BSM	0.00873	0.03574	0.21721
BMI	0.00422	0.09487	0.46939
BNI S	0.00864	0.03452	0.16085
BMS	0.01384	0.03428	0.00615
BRIS	0.00597	0.02218	0.27303
PBS	0.01134	0.01154	0.62697
BSB	0.00365	0	0.34337
BCA S	0.00526	0.00091	0.48222
BJBS	0.00183	0.00004	0.33156
VBS	0.00016	0	0.34346
MBS	0.02013	0	0.05225

Indikator Kinerja MSI Tujuan Pertama Tahun 2012-2014

	Indikator Kinerja Tujuan 1 IK(T1)---W=30%				Total
	(24%) IK ₁₁	(27%) IK ₂₁	(26%) IK ₃₁	(23%) IK ₄₁	
BSM	0.00009314	0.00008699	0.00094423	0.00171608	0.00284044
BMI	0.00004820	0.00014883	0.00122897	0.00301977	0.00444577
BNI S	0.00008736	0	0.00269827	0.00417568	0.00696130
BMS	0.00002379	0	0.00031910	0	0.00034289
BRIS	0.00001004	0	0.00095163	0.00170039	0.00266206
PBS	0.00000127	0	0.00112700	0.00125168	0.00237995
BSB	0	0.00000981	0.00055136	0.00075267	0.00131385
BCA S	0	0	0.00097926	0.00084130	0.00182056
BJBS	0	0.00000453	0	0	0.00160664
VBS	0	0	0.00029854	0.00035645	0.00065500
MBS	0	0	0.00189642	0.00183794	0.00373435

Indikator Kinerja MSI Tujuan Kedua Tahun 2012-2014

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 2 IK(T2)---W=41%			Total
	(30%) IK ₁₂	(32%) IK ₂₂	(38%) IK ₃₂	
BSM	0.01017611	0.00611392	0.12834842	0.11205839
BMI	0.00656145	0.00582965	0.14187293	0.12948182
BNI S	0.01049472	0.00251029	0.14391184	0.13090683
BMS	0.00999971	0.00417216	0.13298320	0.11881133
BRIS	0.00686338	0.00509931	0.14412615	0.13216347
PBS	0.01789114	0.00076533	0.14517592	0.12651945
BSB	0.00498128	0.00565472	0.14232702	0.13169102
BCA S	0.00783236	0.00013120	0.14161940	0.13365584
BJBS	0.00144482	0.00531797	0.14200442	0.13524163
VBS	0.00129327	0.00612267	0.15143184	0.14401591
MBS	0.03607294	0.00446955	0.14413990	0.10359742

Indikator Kinerja MSI Tujuan Ketiga Tahun 2012-2014

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 3 IK(T3)---W=29%			Total
	(33%) IK ₁₃	(30%) IK ₂₃	(37%) IK ₃₃	
BSM	0.00083512	0.00310951	0.02330633	0.02725095
BMI	0.00040421	0.00825348	0.05036580	0.05902348
BNI S	0.00082726	0.00300361	0.01725932	0.02109019
BMS	0.00132417	0.00298232	0.00065944	0.00496593
BRIS	0.00057135	0.00192932	0.02929617	0.03179684
PBS	0.00108534	0.00100361	0.06727347	0.06936243
BSB	0.00034971	0	0.03684374	0.03719346
BCA S	0.00050313	0.00007910	0.05174222	0.05232445
BJBS	0.00017471	0.00000307	0.03557630	0.03575408
VBS	0.00001518	0	0.03685338	0.03686856
MBS	0.00192646	0	0.00560650	0.00753295

Maqashid Syariah Index Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014

Bank	IK(T1)	IK(T2)	IK(T3)	MSI	Rank
BSM	0.002840	0.112058	0.027251	0.142150	9
BMI	0.004446	0.129482	0.059023	0.192951	2
BNI S	0.006961	0.130907	0.021090	0.158958	8
BMS	0.000343	0.118811	0.004966	0.124120	10
BRIS	0.002662	0.132163	0.031797	0.166622	7
PBS	0.002380	0.126519	0.069362	0.198262	1
BSB	0.001314	0.131691	0.037193	0.170198	6
BCA S	0.001821	0.133656	0.052324	0.187801	3
BJBS	0.001607	0.135242	0.035754	0.172602	5
VBS	0.000655	0.144016	0.036869	0.181539	4
MBS	0.003734	0.103597	0.007533	0.114865	11

LAMPIRAN III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Latif Bintang Ratrianto
Tempat/ Tanggal Kelahiran : Boyolali, 6 Juli 1994
Alamat : Tumang 05/14 Cepogo, Boyolali
Kode Pos : 57362
Nomor Telepon : 083853117784
Email : bintang.latif.lb@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
NIM : 12820074
Prodi : Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Warga Negara : Indonesia

Orang Tua

Nama Ayah : Soemarno
Nama ibu : Dwi Rochmiathy

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 3 Tumang : 2000-2003
2. SD Negeri 5 Boyolal : 2003-2006
3. SMP Negeri 4 Boyolali : 2006-2009
4. SMA Negeri 3 Boyolali : 2009-2012